

**PENGARUH LITERASI POLITIK TERHADAP PARTISIPASI
POLITIK PEMILIH PEMULA PADA PEMILU 2024 DI SMA NEGERI
KOTA PADANG**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar

Sarjana Pendidikan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial

Universitas Negeri Padang



Disusun Oleh :
Daffa Rahmatul Akbar
19058094 / 2019

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SOSIOLOGI
DEPARTEMEN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2025**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Pengaruh Literasi Politik Terhadap Partisipasi Politik Pemilih Pemula Pada Pemilu 2024 di SMA Negeri Kota Padang

Nama : Daffa Rahmatul Akbar
NIM/TM : 19058094/ 2019
Program Studi : Pendidikan Sosiologi
Departemen : Sosiologi
Fakultas : Ilmu Sosial

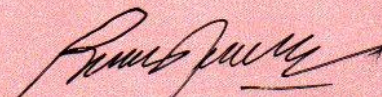
Padang, 28 Januari 2026

Disetujui Oleh,
Pembimbing

Mengetahui,
Dekan FIS UNP



Afriva Khaidir, SH., M.Hum., MAPA., Ph.D.
NIP.19660411 199003 1 002



Dr. Reno Fernandes, S.Pd, M.Pd.
NIP. 198703232015041002

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Sosiologi Departemen Sosiologi
Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang
Pada Hari Selasa, 03 Juni 2025

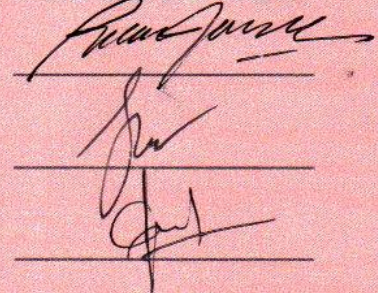
Pengaruh Literasi Politik Terhadap Partisipasi Politik Pemilih Pemula
Pada Pemilu 2024 di SMA Negeri Kota Padang

Nama : Daffa Rahmatul Akbar
BP / NIM : 2019/19058094
Program Studi : Pendidikan Sosiologi
Departemen : Sosiologi
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 28 Januari 2026

TIM PENGUJI	NAMA
1 Ketua	: Dr. Reno Fernandes, S.Pd, M.Pd
2 Anggota	: AB Sarca Putera, S.Ikom., M.A.
3 Anggota	: Gusmira Wita, S.Pd., Gr., M.Pd

TANDA TANGAN



SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Daffa Rahmatul Akbar

NIM/TM : 19058094/ 2019

Program Studi : Pendidikan Sosiologi

Departemen : Sosiologi

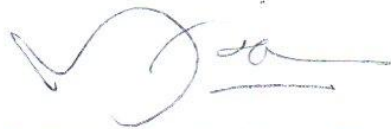
Fakultas : Ilmu Sosial

Dengan ini menyatakan, bahwa skripsi saya yang berjudul **“Pengaruh Literasi Politik Terhadap Partisipasi Poloyik Pemilih Pemula Pada Pemilu 2024 di SMA Negeri Kota Padang”** adalah benar hasil karya saya sendiri, bukan hasil plagiat dari karya orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata cara penulisan karya ilmiah yang lazim. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat, maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun masyarakat dan Negara.

Demikian, surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, 30 Januari 2026

Mengetahui,
KepalaDepartemen,



Dr. Delmira Syafrini, S.Sos., M.A
NIP.198305182009122004

Saya yang menyatakan



Daffa Rahmatul Akbar
NIM.19058094

ABSTRAK

Daffa Rahmatul Akbar (19058094/2019) : PENGARUH LITERASI POLITIK TERHADAP PARTISIPASI POLITIK PEMILIH PEMULA PADA PEMILU 2024 DI SMA NEGERI KOTA PADANG

Penelitian ini dilatar belakangi oleh tingkat partisipasi politik menjadi salah satu indikator penting dalam demokrasi, khususnya dalam pemilu 2024 di Indonesia. Namun, partisipasi politik, dikalangan pemilih pemula, masih menghadapi berbagai tantangan, salah satunya adalah rendahnya literasi politik. Literasi politik mencakup pemahaman tentang sistem politik, proses pemilu, serta hak dan tanggung jawab warga negara, agar dapat mendorong partisipasi politik yang lebih aktif. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji dan menganalisis pengaruh literasi politik terhadap partisipasi politik pemilih pemula pada pemilu 2024 di SMA Negeri Kota Padang. Penelitian ini juga ingin mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi literasi politik dan partisipasi politik di kalangan pemilih pemula. Teori yang digunakan dalam ini adalah teori literasi politik dan partisipasi politik. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dan teknik pengumpulan data yang digunakan adalah kusioner sebagai instrumen utama. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa dan siswi SMA Negeri di Kota Padang dalam pemilu 2024 dan jumlah sampel sebanyak 375 siswa dan siswi. Analisis data dilakukan dengan menggunakan teknik statistik untuk mengukur hubungan antara literasi politik dan partisipasi politik. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa literasi politik berpengaruh positif dan signifikan terhadap partisipasi politik pemilih pemula. Semakin tinggi tingkat literasi politik yang dimiliki pemilih pemula, semakin besar kemungkinan mereka terlibat aktif dalam berbagai bentuk partisipasi politik, seperti mengikuti diskusi, kampanye dan menggunakan hak pilih dalam pemilu. Peneliti selanjutnya diharapkan memperluas cakupan penelitian, dengan menambahkan variabel lain seperti faktor lingkungan sosial dan faktor pengaruh media sosial serta melakukan penelitian diberbagai wilayah untuk membandingkan hasilnya.

Kata kunci: Literasi Politik, Partisipasi Politik, Pemilih Pemula, Pemilu 2024

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Literasi Politik Terhadap Partisipasi Politik Pemilih Pemula Pada Pemilu 2024 di SMA Negeri Kota”. Penulisan skripsi ini ditujukan untuk memenuhi persyaratan program Sarjana Pendidikan Strata Satu (S1) Program Studi Pendidikan Sosiologi, Departemen Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang.

Skripsi ini tentu saja tidak akan selesai jika tanpa adanya bantuan, bimbingan, arahan, petunjuk serta dukungan dari berbagai pihak. Maka dari itu penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Allah SWT atas nikmat yang luar biasa yang diberikan kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dalam keadaan sehat dan tanpa kekurangan apapun.
2. Kepada Orang Tua tersayang dan yang paling istimewa. Bapak Agusrizal dan Ibu Gusti Herawati. Allhamdulillah penulis kini sudah menyelesaikan skripsi perkuliahan ini. Terimakasih sudah menjadi penyemangat saya sebagai sandaran terkuat menghadapi kerasnya dunia ini. Skripsi ini penulis persembahkan untuk beliau. Terimakasih sudah melahirkan, berjuang sekuat tenaga untuk memberikan kehidupan yang layak untuk saya, kerja keras dan sudah menjadi tulang punggung keluarga hingga akhirnya saya bisa tumbuh dewasa dan bisa berada di posisi ini. Kesuksesan dan segala hal baik kedepannya akan penulis dapatkan adalah karna ayah dan ibu. Tolong hidup lebih lama didunia ini, izinkan saya

mengabdikan dan membalas segala pengorbanan yang ayah dan ibu lakukan selama ini.

3. Bapak Dr. Reno Fernandes, S.Pd, M.Pd. sebagai dosen pembimbing skripsi yang telah membimbing dan memberikan masukan yang sangat berguna sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini
4. Bapak AB Sarca Putera, S.Ikom., M.A. dan ibu Gusmira Wita, S.Pd., Gr., M.Pd. selaku dosen penguji yang telah memberikan masukan dan saran yang berguna dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Ibu Dr. Delmira Syafrini, S.Sos., M.A. sebagai Kepala Departemen Sosiologi Universitas Negeri Padang.
6. Dosen Pembimbing Akademik Bapak Muhammad Hidayat, S.Hum, S.Sos, M.A. yang telah mengarahkan dan membimbing penulis selama perkuliahan.
7. Dosen Departemen Sosiologi UNP yang telah memberikan ilmu dan mengembangkan pengetahuan peneliti selama menjalankan pendidikan di Universitas Negeri Padang serta Staff Administrasi Departemen Sosiologi.
8. Kepada Vaze Aldila dan Keysha Pelangi Azzura sebagai saudara laki laki dan saudara perempuan penulis yang tidak pernah berhenti memberi segala motivasi
9. Teruntuk sahabat dan teman-teman penulis, Farras, Tuenn, Dandu, Dikna, Nisak, Zahwa, Elank yang telah menemani dalam segala keadaan baik itu senang maupun sedih dan juga selalu memberi dukungan dan motivasi dalam hal apapun dan juga semoga hal-hal baik selalu bersama kalian.
10. Terakhir untuk Daffa Rahmatul Akbar, diri saya sendiri, karena telah mampu berusaha keras dan berjuang sejauh ini. Terimakasih masi bertahaan dan

menyelesaikan apa yang telah dimulai dengan semaksimal mungkin. Mampu mengendalikan diri dari berbagai tekanan diluar keadaan dan tak pernah memutuskan menyerah sesulit apapun prosesnya, ini merupakan pencapaian yang patut dibanggakan untuk diri sendiri

Akhir kata, penulis berharap agar Tuhan Yang Maha Esa berkenaan membalas segala bentuk kebaikan dari semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan tugas akhir ini. Penulis tentu menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna dan masih banyak terdapat kesalahan serta kekurangan di dalamnya. Untuk itu, penulis mengharapkan kritik serta saran yang sifatnya membangun dari semua pihak untuk kesempurnaan skripsi ini. Semoga bimbingan, arahan, dan bantuan yang diberikan kepada penulis menjadi amal ibadah yang diridhoi oleh Allah SWT.

Padang, 29 April 2025

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Penelitian	1
B. Identifikasi Masalah	13
C. Pembatasan Masalah	14
D. Rumusan Masalah	15
E. Tujuan Penelitian.....	15
F. Manfaat Penelitian.....	15
1. Manfaat Teoritis	15
2. Manfaat Praktis;	15
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	17
A. Kajian Teori.....	17
1. Literasi Politik.....	17
2. Partisipasi Politik Pemilih Pemula	20
3. Pemilihan Umum (Pemilu)	24
B. Penelitian yang Relevan	26
C. Kerangka Pemikiran	30
D. Hipotesis Penelitian.....	30
BAB III METODE PENELITIAN	32
A. Jenis Penelitian.....	32
B. Desain Penelitian.....	32
C. Setting Penelitian.....	33
D. Populasi dan Sampel	34
1. Populasi Penelitian	34

2. Sampel Penelitian.....	35
E. Variabel dan Data.....	36
F. Teknik Pengumpulan Data.....	37
G. Instrumen Penelitian.....	38
H. Teknik Analisa Data.....	40
1. Uji Validitas	40
2. Uji Reliabilitas	41
3. Uji Normalitas.....	42
4. Uji Linearitas.....	42
5. Pengujian Hipotesis.....	42
I. Indikator Ketercapaian Penelitian	44
1. Ketercapaian dalam Proses Penelitian	44
2. Ketercapaian dalam Pengumpulan Data	45
3. Ketercapaian dalam Analisis dan Penyajian Data.....	45
4. Ketercapaian dalam Pencapaian Tujuan Penelitian	46
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	48
A. Deskripsi Data	48
1. Gambaran Subyek Penelitian	48
2. Analisis Deskriptif	50
B. Analisis Data	51
1. Uji Validitas	51
2. Uji Reliabilitas	53
3. Uji Normalitas.....	54
4. Uji Linieritas	54
5. Uji Hipotesis	55
C. Pembahasan.....	58
BAB V PENUTUP.....	69
A. Kesimpulan.....	69
B. Saran.....	70
DAFTAR PUSTAKA	71
LAMPIRAN.....	74

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Operasional Variabel.....	37
Tabel 3.2 Tabel Operasional Instrumen Kuisisioner	40
Tabel 3.3 Indikator Ketercapaian Dalam Proses Penelitian.....	44
Tabel 3.4 Indikator Ketercapaian Dalam Pengumpulan Data.....	45
Tabel 3.5 Indikator Ketercapaian Dalam Analisis Dan Penyajian Data	45
Tabel 3.6 Indikator Ketercapaian dalam Pencapaian Tujuan Penelitian.....	46
Tabel 4.1 Karakteristik Sampel Penelitian.....	48
Tabel 4.2 Analisis Deskriptif	50
Tabel 4.3 Hasil Uji Validitas.....	52
Tabel 4.4 Hasil Uji Reliabilitas.....	53
Tabel 4.5 Hasil Uji Normalitas (Kolmogorov-Smirnov)	54
Tabel 4.6 Hasil Uji Linieritas.....	55
Tabel 4.7 Hasil Uji Parsial (T)	55
Tabel 4.8 Hasil Uji Simultan (F).....	56
Tabel 4.9 Persamaan Regresi Linier Berganda	57

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual	30
Gambar 3.1 Diagram Hubungan Kausal Variabel X ke Y	33

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Izin Penelitian.....	75
Lampiran 2. Kuesioner Penelitian.....	76
Lampiran 3. Hasil Uji Validitas	79
Lampiran 4. Hasil Uji Reliabilitas	80
Lampiran 5. Hasil Uji Normalitas (Kolmogorov-Smirnov).....	81
Lampiran 6. Hasil Uji Linieritas	82
Lampiran 7. Uji Hipotesis	83
Lampiran 8. Tabulasi Data Responden	84
Lampiran 9. Karakteristik Sampel Penelitian	97
Lampiran 10. Analisis Deskriptif.....	98
Lampiran 11. Dokumentasi.....	99

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Demokrasi merupakan sistem pemerintahan yang memungkinkan rakyat untuk terlibat dalam proses pengambilan keputusan. Salah satu manifestasi utama dari demokrasi adalah pelaksanaan pemilihan umum (pemilu) secara berkala. Melalui pemilu, rakyat dapat memilih wakil-wakil mereka yang akan memegang kendali pemerintahan. Menurut Novianti, (2018) partisipasi masyarakat dalam pemilu menjadi salah satu indikator penting dalam mengukur tingkat keberhasilan demokrasi di suatu negara.

Tahapan pemilihan umum 2024 di Indonesia adalah serangkaian langkah untuk memastikan keberhasilan proses demokrasi yang diadakan setiap lima tahun sekali. Berbagai informasi mengenai pelaksanaan pemilu tersebut telah memunculkan beragam pendapat di kalangan masyarakat. Perbedaan pandangan politik ini dipengaruhi oleh informasi yang diterima masyarakat serta dukungan politik yang diberikan oleh mereka (Anshori & Izharsyah, 2023)

Partisipasi politik merupakan salah satu pilar utama dalam sistem demokrasi. Hal ini dikarenakan partisipasi politik masyarakat menjadi indikator penting dalam mengukur tingkat legitimasi dan dukungan terhadap pemerintahan yang berkuasa. Semakin tinggi tingkat partisipasi politik masyarakat, semakin besar pula legitimasi dan dukungan yang diberikan kepada pemerintah. Sebaliknya, rendahnya partisipasi politik dapat mengindikasikan adanya krisis kepercayaan dan legitimasi terhadap pemerintah (Budiman et al., 2020)

Salah satu bentuk partisipasi politik yang paling fundamental adalah keterlibatan masyarakat dalam proses pemilihan umum (pemilu). Dalam konteks ini, pemilu menjadi sarana bagi masyarakat untuk menyalurkan aspirasi dan preferensi politiknya melalui pemilihan wakil-wakil rakyat yang akan menduduki kursi pemerintahan. Partisipasi politik dalam pemilu tidak hanya mencakup kegiatan memilih saja, tetapi juga mencakup kegiatan-kegiatan lain seperti mengikuti kampanye, menjadi tim sukses, maupun terlibat dalam proses sosialisasi dan penyadaran politik (Soemardjo, 2015).

Di Indonesia, pemilu diselenggarakan setiap lima tahun sekali untuk memilih anggota Dewan Perwakilan Rakyat (DPR), Dewan Perwakilan Daerah (DPD), Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) serta presiden dan wakil presiden. Pemilu merupakan sarana bagi rakyat Indonesia untuk menyalurkan aspirasi dan menyuarakan kepentingan mereka melalui wakil-wakil yang dipilih. Namun, tingkat partisipasi masyarakat dalam pemilu masih belum mencapai angka yang menggembirakan, terutama di kalangan pemilih pemula.

Dikutip dari laman kpu.go.id, jumlah pemilih dalam negeri untuk 514 kab/kota, 7.277 kecamatan, 83.731 desa/kelurahan, 820.161 TPS, terdiri atas pemilih laki-laki 101.467.243, pemilih perempuan 101.589.505 dengan jumlah pemilih dalam negeri Pemilu 2024 se-Indonesia sebanyak 203.056.748. Sedangkan daftar pemilih tetap (DPT) berdasarkan generasinya yakni:

Tabel 1.1
Daftar Pemilih Tetap (DPT) Berdasarkan Generasi

No	Generasi	Jumlah
1.	Generasi Z	46.800.161
2.	Generasi Milenial	68.822.839
3.	Lain-Lain	89.184.222

Sumber: KPU (2024)

Dikutip dari website kpu.go.id yang menetapkan daftar pemilih tetap (DPT) pemilu tahun 2024 adalah sebanyak 204.807.222 pemilih, dimana Sumatera Barat memiliki jumlah 4.088.606 pemilih. Sebanyak 667.675 warga Kota Padang ditetapkan masuk dalam Daftar Pemilih Sementara (DPS) untuk Pemilihan Umum tahun 2024 dengan rincian jumlah pemilih laki-laki sebanyak 326.588 pemilih dan jumlah pemilih perempuan 341.087 pemilih yang tersebar di 11 Kecamatan, 104 Kelurahan, dan 2680 TPS.

Pemilih pemula adalah warga negara Indonesia yang baru pertama kali memiliki hak suara dalam pemilu. Mereka umumnya terdiri dari individu yang baru memasuki usia 17 tahun atau yang baru saja memenuhi syarat lain yang memungkinkan mereka untuk memberikan suara. Kelompok ini memiliki peran yang sangat penting dalam menentukan arah demokrasi di Indonesia, mengingat mereka merupakan generasi penerus yang akan menjadi tulang punggung bangsa di masa depan (Muhammad et al., 2023)

Jumlah pemilih pemula akan berbeda berdasarkan umur, status, dan lokasi. Tingkat partisipasi politik masyarakat dalam pemilu seringkali dipengaruhi oleh berbagai faktor, salah satunya adalah tingkat literasi politik. Literasi politik dapat didefinisikan sebagai pemahaman dan pengetahuan individu tentang sistem

politik, proses-proses politik, serta hak dan tanggung jawab mereka sebagai warga negara. Semakin tinggi literasi politik seseorang, maka semakin besar kemungkinan mereka untuk terlibat aktif dalam proses demokrasi, termasuk dalam pemilu.

Literasi politik adalah tindakan yang terus-menerus dilakukan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap segala informasi dan permasalahan politik yang sedang berlangsung (Ridha & Riwanda, 2020). Terdapat unsur-unsur pengetahuan, keterampilan, dan sikap terhadap politik. Tingkat pemahaman politik yang rendah di kalangan masyarakat Indonesia mengindikasikan bahwa kurangnya pemahaman tersebut seringkali disebabkan oleh minimnya upaya sosialisasi politik yang dilakukan oleh elit politik, partai politik, dan pemerintah. Pentingnya sosialisasi politik dalam menyampaikan pesan politik memiliki dampak yang signifikan terhadap sikap yang diambil oleh pemilih (Anshori et al., 2021)

Literasi politik menjadi kunci untuk mengatasi tantangan tersebut. Literasi politik merujuk pada kemampuan individu dalam memahami sistem politik, proses-proses politik, serta hak dan tanggung jawab mereka sebagai warga negara. Pemilih pemula dengan literasi politik yang baik diharapkan tidak hanya mampu memahami dinamika politik, tetapi juga dapat membuat keputusan yang rasional dalam memilih pemimpin. Sayangnya, tingkat literasi politik di kalangan pemilih pemula di Indonesia masih terbilang rendah. Hal ini diperburuk oleh minimnya sosialisasi politik yang efektif dari pemerintah, partai politik, dan lembaga terkait.

Pemilih pemula merupakan salah satu kelompok strategis dalam demokrasi, terutama di Indonesia yang memiliki jumlah penduduk muda yang signifikan. Pemilih pemula adalah individu yang baru pertama kali memiliki hak suara dalam pemilu, biasanya berusia 17 tahun atau baru memenuhi kriteria lain yang ditentukan. Kelompok ini memiliki peran penting dalam menentukan arah demokrasi masa depan, mengingat mereka adalah generasi penerus bangsa. Namun, tantangan utama yang sering dihadapi pemilih pemula adalah kurangnya pengalaman dan pengetahuan politik. Kondisi ini dapat berdampak pada rendahnya tingkat partisipasi politik mereka, baik dalam menggunakan hak pilih maupun dalam memahami isu-isu politik secara kritis.

Pemilih pemula menjadi perhatian khusus karena pemilih pemula seringkali memiliki tingkat literasi politik yang relatif rendah dibandingkan dengan pemilih yang sudah berpengalaman. Hal ini disebabkan oleh kurangnya pengetahuan dan pengalaman mereka dalam proses-proses politik, terutama dalam konteks pemilu. Rendahnya literasi politik ini dapat menyebabkan rendahnya tingkat partisipasi politik di kalangan pemilih pemula (Jayanti & Suhandani, 2023)

Peserta pemilihan yang belum berpengalaman memegang peranan yang vital dalam memperkuat kualitas demokrasi melalui proses pemilihan umum. Rentan usia pemilih pemula ini biasanya antara 17 hingga 25 tahun menurut (Akhyar Anshori et al., 2023) rendahnya literasi politik di kalangan pemilih pemula dapat menyebabkan kurangnya pemahaman tentang pentingnya partisipasi politik, rendahnya minat terhadap isu-isu politik, dan ketidakmampuan untuk

menganalisis program-program calon pemimpin secara kritis. Hal ini dapat berdampak pada rendahnya tingkat partisipasi politik, seperti tidak menggunakan hak suara dalam Pemilu atau memilih calon pemimpin secara tidak rasional.

Di Kota Padang, terdapat jumlah pemilih pemula yang cukup signifikan. Pada Pemilu 2024, partisipasi politik dari kelompok ini sangat diharapkan agar suara mereka dapat terwakili dalam proses pengambilan keputusan. Namun, belum diketahui secara pasti bagaimana tingkat literasi politik dan partisipasi politik pemilih pemula di SMA Negeri Kota Padang, serta sejauh mana pengaruh literasi politik terhadap partisipasi politik mereka. Dalam penelitian ini peneliti memfokuskan penelitian pemilih pemula yang ada di SMA Negeri Kota Padang.

Dalam konteks Pemilu 2024, data menunjukkan bahwa generasi muda, termasuk pemilih pemula, memiliki proporsi yang signifikan dalam daftar pemilih tetap. Di Kota Padang, misalnya, pemilih pemula mencakup jumlah yang besar, namun tingkat partisipasi mereka dalam pemilu seringkali masih rendah. Berdasarkan pra survei yang dilakukan pada siswa dan siswi di SMA Negeri Kota Padang, hanya 40% siswa yang menggunakan hak pilih mereka, sementara sisanya memilih untuk golput. Salah satu alasan utama yang diungkapkan adalah kurangnya pemahaman dan pengetahuan politik, serta minimnya sosialisasi untuk pemilih pemula.

Berdasarkan pra survei yang dilakukan pada siswa dan siswi di SMA Negeri Kota Padang yang telah berusia 17 tahun yang merupakan pemilih pemula pada pemilu 2024 yaitu kelas 12 SMA Negeri Kota Padang dengan jumlah siswa 375. Pra survei dilakukan pada 30 siswa siswi di SMA Negeri Kota Padang,

dengan rincian SMAN 1, SMAN 2, SMAN 3, SMAN 4, SMAN 5, SMAN 6, SMAN 7, SMAN 8, SMAN 9, SMAN 10, SMAN 11, SMAN 12, SMAN 13, SMAN 14, SMAN 15, SMAN 16. Dari 30 siswa siswi 40% ikut serta dalam pemilu 2024 menjadi pemilih pemula dan 60% tidak ikut serta dalam pemilu 2024 hal ini menunjukkan bahwa partisipasi siswa siswi masih rendah dalam pemilu 2024. Selanjutnya siswa siswi di SMA Negeri di Kota Padang mendapatkan literasi tentang politik dari berbagai sumber seperti: sosial media, internet, iklan, sekolah, masyarakat, dan keluarga. Tingkat literasi siswa siswi di SMA Negeri Kota Padang mengenai politik dengan mengikuti perkembangan politik di Indonesia 40% memberi jawaban sering dan 60% menjawab jarang mengikuti perkembangan tentang politik di Indonesia. Berdasarkan pra survei yang dilakukan pada 30 siswa siswi di SMA Negeri Kota Padang dapat dilihat bahwa masih cukup rendahnya literasi politik dari siswa siswi di SMA Negeri Kota Padang. Serta juga dilihat dari partisipasi pemilih pemula pada pemilu 2024 di SMA Negeri Kota Padang masih banyaknya siswa siswi yang lebih memilih golput.

Selain melalui kuesioner peneliti juga melakukan wawancara pada beberapa siswa siswi di SMA Negeri Kota Padang, yang menyatakan alasan mengapa tidak menggunakan hak pilihnya dalam pemilu 2024.

“Alasan saya tidak menggunakan hak pilihnya dalam pemilu kemarin dikarenakan saya masih belum memiliki pemahaman dan pengetahuan yang cukup untuk membuat keputusan yang baik makanya saya lebih memilih untuk tidak ikut dalam pemilu tahun 2024 dikarenakan masih kurangnya sosialisasi untuk pemilih pemula seperti saya pak”.

Selain itu peneliti juga melakukan wawancara pada salah satu siswi yang juga tidak ikut serta dalam pemilu.

“Alasan saya tidak mengikuti pemilu dikarenakan masih kurangnya pengetahuan dan kurangnya sosialisasi untuk pemilih pemula seperti saya”.

Fenomena diatas menarik peneliti untuk melakukan penelitian di SMA Negeri di Kota Padang mengenai pengaruh literasi politik terhadap partisipasi politik pemilih pemula di SMA Negeri Kota Padang.

Ada beberapa penelitian terdahulu yang menjadi referensi peneliti. Penelitian oleh (Katarudin & Putri, 2020) yang berjudul “Pengaruh Literasi Politik Terhadap Partisipasi Politik Pemilih Pemula Pada Pemilukada Kota Pariaman Tahun 2018”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh literasi politik terhadap partisipasi politik pemilih pemula dalam pemilihan kepala daerah 2018 untuk kota Pariaman. Hasil penelitian menemukan bahwa literasi politik memiliki pengaruh signifikan terhadap partisipasi politik pemilih pemula, terutama literasi politik yang diperoleh melalui penggunaan teknologi informasi dan komunikasi baik secara elektronik, media cetak, maupun online. Sementara itu, literasi politik yang dilakukan secara konvensional tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap pemilih pemula. Temuan ini menunjukkan bahwa saat ini, pemilih pemula cenderung lebih tertarik dengan informasi politik yang diperoleh secara santai melalui penggunaan media daripada harus menerima informasi secara serius atau terpaksa dari guru atau orang tua. Hal ini disebabkan karena pemilih pemula merupakan generasi yang akrab dengan penggunaan media, sehingga penggunaan tablet lebih sering digunakan dibandingkan harus

menerima informasi secara konvensional yang dianggap membosankan dan menekan. Temuan ini didukung oleh jawaban terbuka dari responden.

Penelitian oleh (Akhyar Anshori et al., 2023) yang berjudul “Dampak Literasi Politik dan Pemilu 2024 Bagi Pemilih Pemula terhadap Pengendalian Informasi Hoax”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh literasi politik dan pemahaman politik pemilih pemula terhadap pengendalian informasi hoax pemilu, dengan mengacu pada teori literasi politik dan informasi hoax. Hasil analisis regresi linear berganda, uji t, uji F, dan uji koefisien determinasi menunjukkan bahwa sikap responden terhadap penanganan informasi hoaks sebesar 20,314 satuan dengan kontribusi positif dari literasi politik dan persepsi responden tentang pemilu 2024. Temuan ini membuktikan bahwa literasi politik berpengaruh positif terhadap pengendalian informasi hoaks (H1 diterima), pemahaman pemilu berhubungan positif dengan pengendalian informasi hoaks (H2 diterima), serta terdapat hubungan simultan antara literasi politik dan pemahaman pemilu terhadap pengendalian informasi hoaks dengan nilai 11,2% (H3 diterima). Kendala yang dihadapi adalah waktu pelaksanaan pemilu 2024 yang masih satu tahun lebih, sehingga belum sepenuhnya dipahami responden.

Penelitian oleh (Arif et al., 2023) yang berjudul “Literasi Politik Pemilih Pemula Menyongsong Pemilu 2024 di Pondok Pesantren Tahfizul Quran Desa Sungai Pinang”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa partisipasi politik pemilih pemula dalam pemilu sangat dipengaruhi oleh tingkat pengetahuan, pemahaman dan literasi politik (melek politik) yang dimiliki oleh pemilih pemula. Sebelum kegiatan hasil pre-test pengetahuan para siswa 48,74 dan setelah mendapatkan

pendidikan politik melalui metode ceramah, sharing session, dan simulasi video serta praktek maka skor rata-rata naik menjadi 72,07. Temuan ini menunjukkan bahwa terjadi peningkatan pengetahuan para siswa terkait partisipasi politik.

Penelitian oleh (Ode Mudiani, 2023) yang berjudul “Persepsi Pemilih Pemula Terhadap Penggunaan Media Sosial Sebagai Sarana Kampanye Pada Pemilu 2024”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi pemilih pemula terhadap penggunaan media sosial sebagai sarana kampanye pada pemilu 2024. Hasil penelitian memaparkan bahwa 76,7% responden sangat setuju jika kandidat politik menggunakan media sosial untuk kampanye dan 60% responden menilai efektif. Jenis media sosial yang paling direkomendasikan adalah Facebook (60%), diikuti Instagram (56,7%), Twitter (50%), WhatsApp (46,7%), dan YouTube (36,7%). Pemilih pemula menggunakan media sosial untuk mencari informasi calon anggota legislatif dan presiden sehingga dapat memilih yang terbaik. Media sosial dianggap sarana kampanye yang murah, efektif, dan mudah dijangkau.

Penelitian oleh (Fatmarina et al., 2019) yang berjudul “Literasi Internet Dan Partisipasi Politik Pemilih Pemula Di Pulau Pramuka”. Tujuan penelitian ini adalah mengukur bagaimana hubungan tingkat literasi internet dalam memanfaatkan media baru sebagai sumber informasi akan mempengaruhi tingkat partisipasi politik pemilih pemula di Pulau Pramuka dalam kaitannya dengan Pemilihan Umum 2019. Hasil penelitian memaparkan bahwa adanya hubungan antara literasi internet dengan partisipasi politik pada pemilih pemula, meskipun kurang kuat. Responden remaja di Pulau Pramuka memiliki literasi internet yang baik dengan akses internet yang mudah, mampu menggunakan internet dengan

baik serta memanfaatkannya untuk partisipasi politik online menjelang Pilpres 2019. Sebagian besar responden menunjukkan partisipasi politik yang bersifat dukungan/positif, namun kurang dalam bentuk kritikan karena wawasan politik yang masih minim sebagai pemilih pemula. Kendala yang dihadapi adalah waktu dan jumlah responden terbatas sehingga belum menggambarkan secara menyeluruh. Disarankan untuk meneliti variabel pendidikan politik sebagai variabel antara untuk mengidentifikasi tingkat pemahaman politik pemilih pemula yang menarik untuk diteliti lebih lanjut.

Salah satu persamaan penelitian yang akan dilakukan dengan penelitian terdahulu adalah fokus pada literasi politik dan partisipasi politik pemilih pemula. Baik penelitian Katarudin & Putri (2020), Akhyar Anshori et al. (2023), Arif et al. (2023), Ode Mudiani (2023), maupun Fatmarina et al. (2019) mengkaji literasi politik pemilih pemula dalam konteks pemilihan umum. Penelitian yang akan dilakukan juga memiliki kesamaan dalam hal ini, yaitu menganalisis pengaruh literasi politik terhadap partisipasi politik pemilih pemula dalam Pemilu 2024.

Perbedaan utama terletak pada lokasi dan cakupan penelitian. Penelitian Katarudin & Putri (2020) dilakukan di Kota Pariaman pada Pemilu pada tahun 2018. Penelitian Akhyar Anshori et al. (2023) tidak merinci lokasi penelitian namun fokus pada pengendalian informasi hoax dalam Pemilu 2024. Penelitian Arif et al. (2023) dilakukan di Pondok Pesantren Tahfizul Quran Desa Sungai Pinang. Penelitian Ode Mudiani (2023) tidak merinci lokasi penelitian namun fokus pada pengendalian pada persepsi pemilih pemula terhadap penggunaan media sosial sebagai sarana kampanye pada Pemilu 2024. Sedangkan penelitian

Fatmarina et al. (2019) dilakukan di Pulau Pramuka. Adapun penelitian yang akan dilakukan ini berfokus pada SMA Negeri Kota Padang, dan menganalisis pengaruh literasi politik terhadap partisipasi politik pemilih pemula dalam Pemilu 2024.

Selain itu, terdapat perbedaan dalam variabel yang akan diteliti oleh peneliti. Penelitian hanya menganalisis pengaruh literasi politik terhadap partisipasi politik pemilih pemula (Katarudin & Putri, 2020). (Akhyar Anshori et al., 2023) menambahkan variabel pemahaman pemilu dan menghubungkannya dengan pengendalian informasi hoax. (Arif et al., 2023) mengetahui sejauh mana literasi politik mempengaruhi partisipasi politik pemilih pemula dalam menyongsong pemilu 2024. (Ode Mudiani, 2023) meneliti persepsi pemilih pemula terhadap media sosial sebagai sarana kampanye. (Fatmarina et al., 2019) menambahkan variabel literasi internet untuk melihat kaitannya dengan partisipasi politik. Dalam penelitian yang akan dilakukan, variabel yang diteliti adalah literasi politik sebagai variabel independen dan partisipasi politik pemilih pemula sebagai variabel dependen, tanpa melibatkan variabel lain seperti pemahaman pemilu atau pengendalian informasi hoax.

Meskipun demikian, terdapat kesamaan dalam temuan terkait pengaruh positif literasi politik terhadap partisipasi atau perilaku politik pemilih pemula. Penelitian Katarudin & Putri (2020) menemukan bahwa literasi politik memiliki pengaruh signifikan terhadap partisipasi politik pemilih pemula, terutama literasi yang diperoleh melalui media. Sementara dalam penelitian (Akhyar Anshori et al., 2023) menemukan bahwa literasi politik berpengaruh positif terhadap

pengendalian informasi hoax. (Arif et al., 2023) menemukan bahwa partisipasi politik pemilih pemula dalam pemilu sangat dipengaruhi oleh tingkat pengetahuan, pemahaman dan literasi politik yang dimiliki oleh pemilih pemula. (Ode Mudiani, 2023) menemukan bahwa responden setuju jika kandidat politik menggunakan media sosial sebagai untuk kampanye dan responden menilai efektif. (Fatmarina et al., 2019) menemukan bahwa adanya hubungan antara literasi internet dengan partisipasi politik pada pemilih pemula. Dalam penelitian yang akan dilakukan, diharapkan juga dapat menemukan pengaruh positif literasi politik terhadap partisipasi politik pemilih pemula di SMA Negeri Kota Padang.

Berdasarkan pada pemaparan latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian berjudul “Pengaruh Literasi Politik Terhadap Partisipasi Politik Pemilih Pemula Pada Pemilu 2024 di SMA Negeri Kota Padang.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dijelaskan, berikut adalah identifikasi masalah yang dapat dirumuskan:

1. Belum diketahuinya secara pasti tingkat literasi politik dan partisipasi politik pemilih pemula di SMA Negeri Kota Padang
2. Belum diketahuinya secara pasti pengaruh literasi politik terhadap partisipasi politik pemilih pemula di SMA Negeri Kota Padang.
3. Rendahnya tingkat partisipasi politik siswa dalam pemilu, terutama di kalangan pemilih pemula.

4. Kurangnya literasi politik di kalangan pemilih pemula yang dapat menyebabkan rendahnya pemahaman tentang pentingnya partisipasi politik dan ketidakmampuan menganalisis program calon pemimpin secara kritis.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dipaparkan, berikut adalah pembatasan masalah yang dapat dirumuskan:

1. Penelitian ini hanya berfokus pada pengaruh literasi politik terhadap partisipasi politik pemilih pemula pada Pemilu 2024 di SMA Negeri Kota Padang
2. Partisipasi politik yang dimaksud dalam penelitian ini terbatas pada keterlibatan pemilih pemula dalam menggunakan hak pilih pada Pemilu 2024, mengikuti kampanye, serta upaya mencari dan mempelajari informasi terkait Pemilu 2024.
3. Literasi politik yang dimaksud dalam penelitian ini meliputi pengetahuan, keterampilan, dan sikap pemilih pemula terkait sistem politik, proses pemilu, hak dan tanggung jawab sebagai warga negara, serta kemampuan menganalisis program calon pemimpin.
4. Penelitian ini tidak mengkaji faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi partisipasi politik pemilih pemula selain literasi politik, seperti faktor sosial-ekonomi, budaya, maupun faktor lainnya.
5. Subjek penelitian ini hanya terbatas pada pemilih pemula di SMA Negeri Kota Padang, pada saat Pemilu 2024 berlangsung.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan pembatasan masalah yang telah dijelaskan, maka perumusan masalah dalam penelitian ini yakni “Bagaimana pengaruh literasi politik terhadap partisipasi politik pemilih pemula pada pemilu 2024 di SMA Negeri Kota Padang?”.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini yakni “Untuk mengkaji dan menganalisis pengaruh literasi politik terhadap partisipasi politik pemilih pemula pada pemilu 2024 di SMA Negeri Kota Padang”.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian yang dapat diperoleh dari latar belakang di atas, diantaranya:

1. Manfaat Teoritis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya kajian literasi politik dalam konteks partisipasi politik pemilih pemula, khususnya di tingkat SMA.
- b. Hasil penelitian dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya terkait literasi politik dan partisipasi politik pada pemilih pemula di daerah perkotaan, terutama di Kota Padang.
- c. Penelitian ini memberikan kontribusi pada pengembangan teori mengenai hubungan antara literasi politik dan partisipasi politik di tingkat lokal.

2. Manfaat Praktis;

- a. Bagi Sekolah

Memberikan informasi kepada pihak sekolah, khususnya SMA Negeri di Kota Padang, tentang tingkat literasi politik siswa mereka dan dampaknya terhadap

partisipasi politik. Informasi ini dapat dijadikan dasar untuk menyusun program edukasi politik yang lebih efektif bagi siswa.

b. Bagi Pemilih Pemula

Membantu meningkatkan kesadaran dan pemahaman pemilih pemula mengenai pentingnya literasi politik dalam menentukan pilihan mereka, sehingga mereka dapat lebih kritis dan rasional dalam mengikuti proses pemilu.

c. Bagi Penelitian Selanjutnya

Memberikan data dan temuan yang dapat digunakan sebagai acuan atau bahan komparasi untuk penelitian serupa di wilayah lain dengan karakteristik yang berbeda.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang pengaruh literasi politik terhadap partisipasi politik pemilih pemula pada pemilu 2024 di SMA Negeri Kota Padang maka dapat disimpulkan bahwa literasi politik memiliki pengaruh signifikan terhadap tingkat partisipasi politik pemilih pemula pada Pemilu 2024 di Kota Padang. Semakin tinggi tingkat literasi politik yang dimiliki oleh pemilih pemula, semakin besar kemungkinan mereka untuk berpartisipasi aktif dalam berbagai kegiatan politik, seperti diskusi politik, keterlibatan dalam kampanye, dan penggunaan hak pilih dalam pemilu. Faktor utama yang mendukung literasi politik adalah akses terhadap informasi politik melalui media massa, media sosial, serta pendidikan kewarganegaraan. Namun, terdapat pula hambatan seperti rendahnya minat terhadap politik dan maraknya berita palsu (hoax) yang dapat mempengaruhi pemahaman politik pemilih pemula.

Selain itu, meskipun literasi politik berkontribusi signifikan terhadap partisipasi politik, ada faktor lain yang mempengaruhi keputusan pemilih, seperti kepercayaan terhadap sistem politik dan ketidaktahuan mengenai dampak langsung suara mereka terhadap kebijakan pemerintahan. Oleh karena itu, literasi politik yang baik juga berperan dalam meningkatkan daya kritis terhadap informasi yang beredar, sehingga pemilih pemula dapat membuat keputusan politik yang lebih matang dan berdasarkan sumber yang kredibel.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas maka dapat diberikan saran sebagai berikut :

- a. Pemerintah dan KPU diharapkan dapat meningkatkan sosialisasi dan pendidikan politik bagi pemilih pemula, khususnya di tingkat SMA. Program edukasi yang interaktif, seperti simulasi pemilu, seminar kepemiluan, dan diskusi politik, dapat membantu meningkatkan pemahaman siswa tentang pentingnya partisipasi politik
- b. Pemilih pemula (Siswa SMA Negeri Kota Padang) diharapkan lebih proaktif dalam mencari informasi politik dari sumber yang kredibel, mengikuti diskusi politik, serta menggunakan hak pilihnya dengan penuh kesadaran serta mengembangkan sikap kritis terhadap berita politik.
- c. Sekolah (SMA Negeri Kota Padang) diharapkan meningkatkan pendidikan politik kepada siswa dan siswi melalui penguatan kurikulum, seminar politik agar membentuk kesadaran politik yang lebih baik untuk pemilih pemula.
- d. Peneliti Selanjutnya diharapkan memperluas cakupan penelitian, dengan menambahkan variabel lain seperti faktor lingkungan sosial, faktor pengaruh media sosial dan melakukan penelitian diberbagai wilayah untuk membandingkan hasilnya.

DAFTAR PUSTAKA

156. *Pengembangan Masyarakat*. (n.d.).

Akhyar Anshori, Rudianto, & Jehan Ridho Izharsyah. (2023). Dampak Literasi Politik dan Pemilu 2024 Bagi Pemilih Pemula terhadap Pengendalian Informasi Hoax. *Jurnal Audiens*, 4(1), 86–97. <https://doi.org/10.18196/jas.v4i1.8>

Anisa, A. R., Ipungkarti, A. A., & Saffanah, K. N. (2021). Pengaruh Kurangnya Literasi Serta yang Masih Rendah dalam Pendidikan di Indonesia. *In Current Research in Education: Conference Series Journal*, 1(01), 1–12.

Anshori, A., & Izharsyah, J. R. (2023). Pemahaman Literasi Politik Pemilih Pemula dalam Upaya Pencegahan Informasi Hoax Pemilu 2024. *Jurnal Interaksi: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 7(2), 177–184. <https://doi.org/10.30596/ji.v7i2.14727>

Anshori, A., Rudianto, Adhani, A., & Nasution, N. (2021). Pengaruh Relasi Budaya dalam Pesan dan Saluran Politik terhadap Sikap Pemilih : Studi Kasus di Pilkada Kota Medan Tahun 2020. *Jurnal PIKOM (Penelitian Komunikasi Dan Pembangunan)*, 22(2), 177–188.

Arif, M., Anita, F., Effendi Putra, R., Dini Iballa, B. M., Abdurrah, U., Kunci, K., Politik, L., & Pemula, P. (2023). *Literasi Politik Pemilih Pemula Menyongsong Pemilu 2024 Di Pondok Pesantren Tahfizul Quran Desa Sungai Pinang* (Vol. 2, Issue 2).

Aspiran, R. (2017). FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PARTISIPASI POLITIK MASYARAKAT DALAM PEMILIHAN KEPALA DAERAH SERENTAK TAHUN 2015 DI KECAMATAN DELTA PAWAN KABUPATEN KETAPANG. *Jurmafis.Untan.*, 5, 3–20.

Elections, R. H. (2024). *ARBITER: Jurnal Ilmiah Magister Hukum Regional Head Elections*. 6(May), 166–174. <https://doi.org/10.31289/arbiterv6i1.4091>

Eva, P., & Antari, D. (2018). PEMILIHAN UMUM DI INDONESIA. *Jurnal Panorama Hukum*, 3(1).

Fahrudin, A., & Lisnarini, N. (2025). Sosialisasi Literasi Politik Bagi Siswa SMKN 1 Pangandaran Menjelang Pemilihan Kepala Daerah 2024. *Wahana*

- Dedikasi: Jurnal PkM Ilmu Kependidikan*, 7(2), 412–419.
<https://doi.org/10.31851/wdk.v7i2.17816>
- Fathurokhman, B. (2022). Partisipasi Politik Pemilih Pemula Dalam Pemilihan Umum (Pemilu). *Journal of Research and Development on Public Policy*, 1(1), 51–59. <https://doi.org/10.58684/jarvic.v1i1.68>
- Fatmarina, N., Rini, A. S., & PS, M. (2019). Literasi Internet dan Partisipasi Politik Pemilih Pemula di Pulau Pramuka. *Prosiding Comnews 2019*, 1(1), 57–67.
- Jayanti, M. P., & Suhandani, M. (2023). *Efektivitas Meningkatkan Political Literacy sebagai Pemilih Pemula pada Kalangan Remaja di MA YPI Mekarjaya*. <https://proceedings.uinsgd.ac.id/index.php/Proceedings>
- Katarudin, H., & Putri, N. E. (2020). Partisipasi Politik Pemilih Pemula pada Pemilukada Kota Pariaman Tahun. *Jurnal Mahasiwa Ilmu Administrasi Publik (JMIAP)*, 2(2), 70–79.
- Mariana, D. (2017). *PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PROSES KEBIJAKAN*. 1(2).
- Muhammad, Anita, F., Kenepri, K., Putra, R. E., & Iballa, B. D. M. (2023). Literasi Politik Pemilih Pemula Menyongsong Pemilu 2024 di Pondok Pesantren Tahfizul Quran Desa Sungai Pinang. *Jdistira*, 2(2), 110–115. <https://doi.org/10.58794/jdt.v2i2.386>
- Nababan, K. R., Listiarum, F., & Efendi, M. (2024). SOSIALISASI PEMILU 2024 BAGI PEMILIH PEMULA SEBAGAI MANIFESTASI DEMOKRASI DALAM LINGKUNGAN KAWAN SEBAYA. *Magistrorum et Scholarium: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(3), 289–298. <https://doi.org/10.24246/jms.v4i32024p289-298>
- Noviati, C. E. (2018). Peran Kemampuan Berpikir Positif dalam Mencapai Penerimaan Diri. *Jurnal Konstitusi*, 10(3), 350.
- Nugraheni, C. (2023). Perkembangan Pemahaman Demokrasi Dalam Menghadapi Pemilu Bagi Generasi Muda di Kecamatan Karanganyar Kabupaten Kebumen. *Jurna; Insan Pendidikan Dan Sosial Humanira*, 1, 209–218.
- Ode Mudiani, W. (2023). Persepsi Pemilih Pemula Terhadap Penggunaan Media

- Sosial Sebagai Sarana Kampaye Pada Pemilu 2024. *Journal on Education*, 6(1), 3273–3278. <https://doi.org/10.31004/joe.v6i1.3392>
- Pratama, A. F., Juwandi, R., & Bahrudin, F. A. (2022). Pengaruh Literasi Politik dan Informasi Hoax terhadap Partisipasi Politik Mahasiswa. *Journal of Civic Education*, 5(1), 11–24. <https://doi.org/10.24036/jce.v5i1.662>
- Ridha, M., & Riwanda, A. (2020). Literasi Media, Literasi Politik, dan Partisipasi Kewarganegaraan Pemilih Pemula di Era Digital. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan*, 5(1), 110. <https://doi.org/10.17977/um019v5i1p110-121>
- Sahid Gatara, A. A., & Nurjaman, K. (2017). Literasi Politik Masyarakat Pesisir Dan Manajemen Partai Politik. *Journal.Uinsgd.Ac.Id*, 7(2), 137–157. <http://journal.uinsgd.ac.id/index.php/jispo/article/view/2276/0>
- Soemardjo, S. (2015). Peran Televisi Dalam Meningkatkan Partisipasi Politik Masyarakat Pada Pemilu Presiden 2014 (Kasus di Desa Landungsari Malang). *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Komunikasi Dan Informatika*, 5(3), 45–54.
- Sugiarto, & Farid, A. (2023). Literasi Digital Sebagai Jalan Penguatan Pendidikan Karakter Di Era Society 5.0. *Cetta: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 6(3), 580–597. <https://doi.org/10.37329/cetta.v6i3.2603>
- Sugiyono. (2019). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. *Bandung: CV. Alfabeta*.
- Sutisna, A. (2017). *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP*.